



# Jurnal Keislaman

p-ISSN: 2089-7413 and e-ISSN: 2722-7804

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

Jl. Kalirungkut Mejoyo I No. 2, Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur 60293

Email: [jurnalkeislaman@staitaruna.ac.id](mailto:jurnalkeislaman@staitaruna.ac.id)

## Analisis Framing *cnnindonesia.com* Dan *detik.com* Dalam Pemberitaan Konflik Palestina-Israel Pasca Tewasnya Ismail Haniyeh

**Sinta Dwi Utami**

Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif Universitas Budi Luhur

[sinta.dwiutami@budiluhur.ac.id](mailto:sinta.dwiutami@budiluhur.ac.id)

**Abdul Azis**

Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif Universitas Budi Luhur

[abdul.aziz@budiluhur.ac.id](mailto:abdul.aziz@budiluhur.ac.id)

**Iswahyu Pranawukir**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi

Institut Bisnis dan Informatika 1957

[prana1enator@gmail.com](mailto:prana1enator@gmail.com)

### **Abstract**

*The conflict between Palestine and Israel, triggered by Hamas' attack on Israel on October 7, 2023, is still ongoing. Although there were some mediation and negotiations, there was no agreement between Palestine and Israel. On July 31, 2024, Hamas leader Ismail Haniyeh was killed allegedly by Israel. The death of Ismail Haniyeh had some impacts on Palestinian-Israeli peace efforts. This issue attracts media attention, including *cnnindonesia.com* and *detik.com*. This research aims to find out the framing of *cnnindonesia.com* and *detik.com* in reporting the Palestinian-Israeli conflict, especially after the death of Ismail Haniyeh. Although these two media belong to the same group, Transmedia, each media has a different news construction. Using the framing analysis theory of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicky, this research examines the news published on both media on July 31, 2024. By examining four structural dimensions, namely syntax, script, thematic, and rhetorical, the results of this study show that there are different framing in news construction. A firm pro-Palestinian stance is shown by *cnnindonesia.com* while *detik.com* tries to take a more neutral stance. More comprehensive coverage with a global perspective is also presented by *cnnindonesia.com* while *detik.com* presents balanced coverage from both the Palestinian and Israeli sides.*

**Keywords:** framing; news; palestine; hamas; israel

### **Abstrak**

Konflik antara Palestina – Israel yang dipicu serangan Hamas ke Israel pada 7 Oktober 2023 masih berkelanjutan. Meskipun terdapat mediasi dan negosiasi namun tak kunjung ada titik temu, bahkan puncaknya pada 31 Juli 2024 Pemimpin Hamas Ismail Haniyeh tewas yang diduga dibunuh Israel. Tewasnya Ismail Haniyeh membawa dampak negatif terhadap upaya perdamaian Palestina – Israel. Isu ini menarik perhatian media termasuk media online *cnnindonesia.com* dan *detik.com*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana framing atau pembingkaihan yang dilakukan *cnnindonesia.com* dan *detik.com* dalam memberitakan konflik Palestina – Israel terutama pasca tewasnya Ismail Haniyeh. Meskipun bernaung dalam satu grup yang sama, yaitu Transmedia, namun setiap media memiliki konstruksi yang berbeda dalam membentuk realitas atas suatu peristiwa. Menggunakan teori analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicky, penelitian ini menganalisis berita-berita yang dimuat pada kedua media untuk periode 31 Juli 2024. Dengan menganalisis empat dimensi struktur, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, hasil penelitian ini menunjukkan ada framing yang berbeda dalam konstruksi berita yang disajikan *cnnindonesia.com* dan *detik.com*. Sikap tegas pro Palestina ditunjukkan *cnnindonesia.com* sementara *detik.com* berusaha untuk mengambil sikap lebih netral. Pemberitaan yang lebih komprehensif dengan perspektif global juga disajikan *cnnindonesia.com* sedangkan *detik.com* menampilkan pemberitaan yang seimbang baik dari sisi Palestina maupun Israel.

**Kata Kunci:** framing; berita; palestina; hamas; Israel

## **Pendahuluan**

Serangan Hamas yang menewaskan sedikitnya 1.300 orang Israel pada 7 Oktober 2023 kembali menyulut konflik antara Palestina dan Israel<sup>1</sup>. Melancarkan aksi balasan, Israel menyerang Gaza dan menewaskan lebih dari 1.300 orang dan sejumlah 6.094 lainnya terluka<sup>2</sup>. Konflik antara Hamas dan Israel dengan cepat berubah menjadi perang yang berdampak global, sehingga banyak diberitakan media<sup>3</sup>. Puncaknya adalah tewasnya pemimpin Hamas, Ismail Haniyeh, pada 31 Juli 2024 di Teheran, Iran<sup>4</sup>. Tewasnya Ismail Haniyeh mengundang beragam respons dan berpotensi mengganggu negosiasi yang sedang dilakukan untuk perdamaian Palestina – Israel bahkan mengancam stabilitas di kawasan Timur Tengah<sup>5</sup>.

Dilihat dari sejarahnya, konflik antara Palestina dan Israel bermula dari tuntutan Israel atas *national homeland* di wilayah Palestina, yang tertuang dalam Deklarasi Balfour<sup>6</sup>. Palestina sebagai warga asli yang menduduki wilayah tersebut juga memiliki kesamaan kepentingan terhadap haknya atas tanah yang dijanjikan<sup>7</sup>. Pada 14 Mei 1948 Yahudi memproklamkan berdirinya negara Israel dan sehari setelahnya, negara-negara Arab seperti Suriah, Lebanon, Mesir, Irak, Iran, dan Palestina menyerbu Israel. Perang pertama ini dimenangkan Israel sehingga memperluas kekuasaannya atas wilayah Palestina<sup>8</sup>. Tidak adanya penyelesaian yang tegas kembali memicu perang pada 1967 dan 1973, yang berakibat pada semakin sempitnya wilayah Palestina karena aneksasi Israel<sup>9</sup>. Palestina hanya memiliki wilayah di Gaza seluas 365 km<sup>2</sup> dan Tepi Barat seluas 5.880 km<sup>2</sup> sehingga total wilayah Palestina adalah 6.245 km<sup>2</sup>. Sedangkan total wilayah Israel adalah 22.145 km<sup>2</sup> yang dibagi

---

<sup>1</sup> <https://dunia.tempo.co/read/1793640/genap-sebulan-konflik-hamas-vs-israel-ini-kilas-balik-serangan-7-oktober-2023>

<sup>2</sup> <https://www.kompas.com/stori/read/2023/10/13/140000879/kronologi-serangan-hamas-ke-israel-pada-oktober-2023?page=all>

<sup>3</sup> Michael Alberto Imanuel Simarmata dan Nina Yuliana, "ANALISIS FRAMING KONFLIK ISRAEL-PALESTINA DALAM SINDONEWS.COM DAN CNN INDONESIA," *Triwikrama Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial* 1, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.6578/triwikrama.v2i9.1552>.

<sup>4</sup> <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20240731103014-120-1127459/pemimpin-hamas-ismail-haniyeh-tewas-terbunuh-di-teheran-iran>

<sup>5</sup> <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cmj26d25dz6o>

<sup>6</sup> Muwadhoful Akmal, "KONSTRUKSI BERITA BBC DALAM KONFLIK PALESTINA-ISRAEL: ANALISIS FRAMING MEDIA ROBERT N. ENTMAN," *Iqtida Journal of Da'wah and Communication* 4, no.1 (2024)

<sup>7</sup> Firdaus Sutan Mahmud, Johan Septian Putra, Reni Saaulia, Sulfina Adnis, "YASSER ARAFAT DAN KONFLIK PALESTINA-ISRAEL (TINJAUAN SEJARAH)" *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam* 10, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.15548/khazanah.v10i1.265>.

<sup>8</sup> Muhammad Jamaluddin dan Erik Ilham Habibillah, "PENGARUH KEBIJAKAN PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA (PBB) DALAM KONFLIK PALESTINA-ISRAEL," *Jurnal Tapis: Teropong Aspirasi Politik Islam* 19, no. 1 (2023), <http://dx.doi.org/10.24042/tps.v19i1.16761>

<sup>9</sup> Affiliah Putra Pratama, Nara Setya Wiratama, Heru Budiono, "THE ISRAEL-PALESTINE SOVEREIGNTY STRUGGLE: A HISTORICAL REVIEW BASED ON TERRITORIAL CLAIMS," *Jurnal Historica* 7, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.19184/jh.v7i2.43976>

## ***Analisis Framing cnnindonesia.com Dan detik.com Dalam Pemberitaan Konflik Palestina-Israel Pasca Tewasnya Ismail Haniyeh - Sinta Dwi Utami, Abdul Aziz, Iswahyu Pranawukir***

menjadi enam distrik besar, yaitu Distrik Utara, Haifa, Distrik Tengah, Tel Aviv, Yerusalem, dan Distrik Selatan<sup>10</sup>

Wilayah Palestina di Tepi Barat dipimpin oleh Presiden Mahmoud Abbas, sementara Gaza dikuasai Hamas di bawah pimpinan mantan Perdana Menteri Ismail Haniyeh. Hamas (singkatan dari *Harakat al-Muqawamah al-Islamiyyah* atau Gerakan Pertahanan Islam) yang memiliki makna “semangat”, merupakan gerakan perlawanan dan perjuangan masyarakat Palestina di Jalur Gaza dan Tepi Barat terhadap pendudukan Israel. Organisasi yang didirikan pada 14 Desember 1987 ini merupakan bagian dari Ikhwanul Muslimin di Mesir, yang eksistensinya menguat setelah gagalnya perjanjian damai antara Organisasi Pembebasan Palestina (PLO/ *Palestine Liberation Organization*) antara Yasir Arafat (dari kelompok Fatah) dan Israel pada 1993. Hamas menggunakan cara kekerasan untuk melawan penjajahan Israel terhadap bangsa Palestina namun mendapat dukungan dari rakyat Palestina karena tujuannya adalah berjuang membebaskan Palestina dari Israel<sup>11</sup>. Dalam konteks global, sebagian memandang bahwa apa yang dilakukan Hamas adalah bentuk perjuangan, namun sebagian lain melihatnya sebagai pemberontak ekstrimis<sup>12</sup>.

Tewasnya pemimpin Hamas Ismail Haniyeh tak lepas dari pemberitaan media, termasuk media online cnnindonesia.com dan detik.com. Pemberitaan ini masuk dalam *agenda setting* media, yang terlihat dari bagaimana peristiwa tersebut diberitakan dan seberapa banyak frekuensi pemberitaannya. Di hari tewasnya Ismail Haniyeh, yaitu 31 Juli 2024, cnnindonesia.com dan detik.com merilis kurang lebih empat puluh berita tentang Palestina – Israel yang berkaitan dengan Ismail Haniyeh. Tentunya setiap media menyampaikan pemberitaan dengan cara yang berbeda, melalui pemilihan judul, diksi, penulisan, dan visual sesuai *agenda setting* media, yang nantinya juga akan menunjukkan perbedaan pesan yang disampaikan (Alfriandi & Zuhriah, 2024). Perbedaan dalam menyampaikan berita inilah yang disebut pembingkai atau framing, di mana media memiliki cara pandang tertentu untuk menonjolkan atau mengabaikan isu tertentu saat mengkonstruksi fakta<sup>13</sup>.

Terkait dengan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: bagaimana cnnindonesia.com dan detik.com membingkai berita

---

<sup>10</sup> Kaslam Kaslam, “DAMPAK ANEKSASI ISRAEL TERHADAP EKSISTENSI NEGARA PALESTINA (TINJAUAN GEOGRAFI POLITIK),” *Review of International Relations* 3, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.24252/rir.v3i2.23527>.

<sup>11</sup> Ayang Utriza Yakin, “ISLAM MODERAT DAN ISU-ISU KONTEMPORER,” Kencana Prenada Media Group, 2016.

<sup>12</sup> Raidah Intizar Yusuf, Sahrudin Malik, dan Zulkarnain Hamson, “ANALISIS FRAMING ISU PALESTINA DAN ISRAEL DI MEDIA ONLINE KOMPAS.COM PERIODE MEI 2021,” *Jurnalisa* 9, no. 1, (2023), <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v9i1.34567>

<sup>13</sup> Alex Sobur, “ANALISIS TEKS MEDIA”, PT. Remaja Rosdakarya, 2018.

tentang konflik Palestina – Israel pasca tewasnya Pemimpin Hamas Ismail Haniyeh? Penelitian ini akan difokuskan untuk pemberitaan yang mengangkat tema seputar dampak tewasnya Ismail Haniyeh terhadap perkembangan konflik Palestina – Israel dan potensi ancaman perang yang terjadi di kawasan Timur Tengah. Penelitian tentang framing media terhadap konflik Palestina dan Israel sudah pernah dilakukan Annisarahma<sup>14</sup> dan Zawawi<sup>15</sup>, juga terhadap media online *cnnindonesia.com*<sup>16</sup>. Namun belum ada yang meneliti komparasinya dengan *detik.com* di mana kedua media ini berada di dalam satu payung grup yang sama, yaitu Transmedia.

Sebagai anak perusahaan CT Corpora milik Chairul Tanjung, *cnnindonesia.com* diluncurkan pada 20 Oktober 2014 dan merupakan *platform* media online yang menggabungkan perspektif media global dari CNN dengan sudut pandang nasional dari Transmedia<sup>17</sup>. CNN Indonesia juga menempati urutan pertama sebagai media yang paling dipercaya di Indonesia, menurut survei yang dilakukan Reuters Digital News Report 2024. Urutan berikutnya sebagai media terpercaya adalah *detik.com*, yang sekaligus memuncaki peringkat “*top brand*” untuk kategori media online. Lebih awal berdiri, *detik.com* merilis konten berita pertama pada 9 Juli 1998, kemudian diakuisisi Transmedia di bawah payung CT Corpora pada 3 Agustus 2011<sup>18</sup>. Seiring dengan semakin pentingnya posisi media online bagi masyarakat Indonesia untuk mengakses informasi<sup>19</sup> baik *cnnindonesia.com* dan *detik.com* termasuk media online populer yang aktif memberitakan konflik Palestina – Israel<sup>20</sup>. Menjadi hal menarik untuk mengetahui bagaimana kedua media yang berada dalam satu payung grup Transmedia ini membingkai pemberitaan tentang konflik Palestina – Israel.

Penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya sifatnya juga lebih general dan tidak menyoroiti khusus perkembangan konflik Palestina – Israel pasca tewasnya Pemimpin Hamas Ismail Haniyeh. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui

---

<sup>14</sup> Raisa Annisarahma dan Achmad Hamudi Assegaf, “ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MEDIA ONLINE TEMPO.CO DAN CNNINDONESIA.COM MENGENAI KONFLIK ISRAEL-HAMAS PADA OKTOBER 2023,” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 9 no. 6, (2024), <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i6.15765>

<sup>15</sup> Moh Zawawi, Mellinda Raswari Jambak, Ummi Hasanah, Abdul Basid, Khoirul Anas, “FRAMING OF HAMAS ATTACK ON ISRAEL IN AL-JAZEERA AND BBC COVERAGE,” *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* 8, no. 1, 2024, <https://doi.org/10.26858/eralingua.v8i1.59353>

<sup>16</sup> Michael Alberto Imanuel Simarmata dan Nina Yuliana, “ANALISIS FRAMING KONFLIK ISRAEL-PALESTINA DALAM SINDONEWS.COM DAN CNN INDONESIA,” *Triwikrama Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial* 1, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.6578/triwikrama.v2i9.1552>

<sup>17</sup> Netty Siswanti, “ANALISIS FRAMING MEDIA: STUDI KOMPARATIF MEDIA ONLINE CNN DAN KOMPAS TERKAIT FENOMENA KEMANUSIAAN DI AL-AQSA,” *Jurkom: Jurnal Riset Komunikasi* 2, no. 2, 2019, <https://doi.org/10.24329/jurkom.v2i2.62>

<sup>18</sup> <https://detiknetwork.com>

<sup>19</sup> Indra Prawira, Rahmat Edi Irawan, dan Karen, “OBJEKTIVITAS TIGA MEDIA SIBER INDONESIA: STUDI KONTEN BERITA KONFLIK ISRAEL-PALESTINA,” *Jurnal Wacana Politik* 6, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.24198/jwp.v6i2.35073>

<sup>20</sup> Mutiara S. Ramadani, Khaerudin Kurniawan, Ahmad Fuadin, “MENGUAK BIAS MEDIA DALAM PEMBERITAAN KONFLIK ISRAEL-PALESTINA: SEBUAH ANALISIS KONTEN KRITIS,” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 10, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3392>

## ***Analisis Framing cnnindonesia.com Dan detik.com Dalam Pemberitaan Konflik Palestina-Israel Pasca Tewasnya Ismail Haniyeh - Sinta Dwi Utami, Abdul Aziz, Iswahyu Pranawukir***

bagaimana media membingkai berita perkembangan konflik antara Palestina dan Israel setelah salah satu pemimpin Hamas tewas dengan dugaan dibunuh Israel. Terlebih lagi hingga saat ini belum ada tanda-tanda tercapainya kesepakatan damai antara Palestina dan Israel.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan perspektif paradigma konstruktivis. Paradigma tersebut memandang bahwa setiap individu menciptakan realitas dan berbeda dalam mempersepsikannya karena perbedaan latar belakang, pengalaman, konteks dan waktu<sup>21</sup>. Menurut Berger<sup>22</sup> setiap individu mengkonstruksi realitas secara relatif dan subjektif, dan media digunakan untuk membentuk konstruksi realitas. Berbagai aspek penting akan digali untuk menyajikan realitas dalam media<sup>23</sup>. Media memiliki beragam sudut pandang berdasarkan seperangkat ideologi, yang akan menghasilkan bahasa, pemilihan kata, penetapan judul, pengambilan gambar, dan hal lainnya yang memiliki sebuah nilai<sup>24</sup>. Cara media menafsirkan dan mengkonstruksi realitas inilah yang disebut framing atau pemingkai<sup>25</sup>. Pemingkai media menonjolkan unsur-unsur tertentu yang dianggap penting sehingga hanya unsur-unsur tersebut yang diingat khalayak<sup>26</sup>.

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang memandang ada dua konsepsi dari framing yang saling berkaitan dan terintegrasi, yaitu konsepsi psikologi yang lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya dan konsepsi sosiologis yang lebih melihat pada bagaimana konstruksi sosial atas suatu realitas<sup>27</sup>. Pan dan

---

<sup>21</sup> Rachmat Kriyantono, *TEKNIS PRAKTIS RISET KOMUNIKASI KUANTITATIF DAN KUALITATIF*, Kencana Prenada Media Group (2021).

<sup>22</sup> Eriyanto, *ANALISIS FRAMING, KONSTRUKSI, IDEOLOGI, DAN POLITIK MEDIA*, LKis (2011)

<sup>23</sup> Rafli Akram Kurniansyah, Ahmad Toni, Rachmi Kurnia Siregar, "BINGKAI BERITA PENGALANGAN BANTUAN KEMANUSIAAN UNTUK RAKYAT PALESTINA DI MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID DAN KOMPAS.COM," *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis* 8, no. 1 (2024).

<sup>24</sup> Raidah Intizar Yusuf, Sahrudin Malik, dan Zulkarnain Hamson, "ANALISIS FRAMING ISU PALESTINA DAN ISRAEL DI MEDIA ONLINE KOMPAS.COM PERIODE MEI 2021," *Jurnalisa* 9, no. 1, (2023), <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v9i1.34567>

<sup>25</sup> Rachmat Kriyantono, *TEKNIS PRAKTIS RISET KOMUNIKASI KUANTITATIF DAN KUALITATIF*, Kencana Prenada Media Group (2021).

<sup>26</sup> Dimas Alfriandi dan Zuhriah, "ANALISIS ISI FRAMING BERITA KONFLIK ISRAEL DAN PALESTINA DI MEDIA KOMPAS.COM", *Indonesia Journal of Humanities and Social Sciences* 5, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.33367/ijhass.v5i2.5469>.

<sup>27</sup> Eriyanto, *ANALISIS FRAMING, KONSTRUKSI, IDEOLOGI, DAN POLITIK MEDIA*, LKis (2011)

Kosicki merumuskan empat struktur besar dalam perangkat framing, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, dengan penjelasan pada tabel 1.

Tabel 1. Perangkat Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang Diamati
Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta).	<div style="text-align: center;">↓</div> 1. Skema berita.	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup.
Skrip (cara wartawan mengisahkan fakta).	<div style="text-align: center;">↓</div> 2. Kelengkapan berita.	5W + 1 H
Tematik (cara wartawan menulis fakta).	<div style="text-align: center;">↓</div> 3. Detail. 4. Koherensi. 5. Bentuk kalimat. 6. Kata ganti.	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat.
Retorik (cara wartawan menekankan fakta).	<div style="text-align: center;">↓</div> 7. Leksikon. 8. Grafis. 9. Metafora.	Kata, idiom, gambar/foto, grafik.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah pemberitaan tentang konflik Palestina – Israel pasca tewasnya Pemimpin Hamas, Ismail Haniyeh, pada media online *cnnindonesia.com* dan *detik.com* periode 31 Juli 2024, di mana pada tanggal tersebut Pemimpin Hamas Ismail Haniyeh tewas di Iran. Pemberitaan dipilih berdasarkan korelasi tema tentang perkembangan konflik Palestina – Israel sebagai

***Analisis Framing cnnindonesia.com Dan detik.com Dalam Pemberitaan Konflik Palestina-Israel Pasca Tewasnya Ismail Haniyeh - Sinta Dwi Utami, Abdul Aziz, Iswahyu Pranawukir***

dampak tewasnya Pemimpin Hamas Ismail Haniyeh, baik yang berkaitan dengan Palestina, Israel, maupun kawasan yang lebih luas yaitu ancaman perang yang melibatkan negara-negara di Timur Tengah.

Tabel 2. Sumber Data yang Dianalisis

No.	Media	Judul Berita	Tanggal & waktu terbit
1	cnnindonesia.com	Hamas usai Ismail Haniyeh Tewas: Siap Perang Terbuka Rebut Yerusalem	31 Juli 2024 12.29 WIB
2	cnnindonesia.com	Kemarahan Para Pemimpin Timur Tengah Usai Pembunuhan Bos Hamas	31 Juli 2024 22.07 WIB
3	detik.com	Sayap Bersenjata Hamas: Pembunuhan Haniyeh Bawa Perang ke Level Baru!	31 Juli 2024 17.17 WIB
4	detik.com	Warga Israel Khawatirkan Nasib Sandera Usai Pembunuhan Pemimpin Hamas	31 Juli 2024 18.48 WIB

**Hasil dan Pembahasan**

Dari data yang sudah dikumpulkan, peneliti melakukan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk mengetahui framing pemberitaan konflik Palestina – Israel pasca tewasnya Pemimpin Hamas Ismail Haniyeh pada media online cnnindonesia.com dan detik.com. Peneliti menganalisis berdasarkan struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Tabel 3. Analisis Framing Berita Pertama cnnindonesia.com

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Hamas usai Ismail Haniyeh Tewas: Siap Perang Terbuka Rebut Yerusalem
	Lead	Kelompok perlawanan Hamas menyatakan siap perang terbuka untuk merebut Yerusalem usai pemimpin mereka Ismail Haniyeh tewas di Teheran, Iran, Rabu (31/7).
	Latar informasi	Tewasnya pemimpin Hamas Ismail Haniyeh memicu kemarahan Hamas dan

		menguatkan tekad mereka untuk merebut Yerusalem meskipun harus perang terbuka.
Kutipan sumber		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan juru bicara senior Hamas Sami Abu Zuhri yang mengatakan Hamas akan melancarkan "perang terbuka untuk membebaskan Yerusalem".</li> <li>2. Rilis resmi Hamas yang menuding Israel melakukan pembunuhan terhadap Haniyeh.</li> <li>3. Melansir Al Jazeera, media berbahasa Arab dan Inggris yang berbasis di Doha, Qatar.</li> </ol>
Penutup		Israel lalu membalas dengan meluncurkan agresi besar-besaran ke Jalur Gaza. Imbas operasi mereka, lebih dari 39.000 orang meninggal.
Skrip	Apa	Setelah Ismail Haniyeh tewas, Hamas siap perang terbuka merebut Yerusalem.
	Siapa	Hamas
	Kapan	31 Juli 2024
	Di Mana	Yerusalem
	Mengapa	Tewasnya pemimpin Hamas Ismail Haniyeh tidak melemahkan semangat dan perjuangan Hamas untuk merebut Yerusalem.
	Bagaimana	Hamas siap melakukan perang terbuka untuk merebut Yerusalem.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, dan hubungan antar kalimat	Tema yang diangkat dalam berita ini adalah kesiapan Hamas untuk merebut Yerusalem dengan perang terbuka setelah tewasnya Ismail Haniyeh. Berita ini terdiri dari sepuluh paragraf dengan penulisan antar kalimat yang saling terhubung dan membentuk koherensi. Misalnya pada paragraf kesembilan yang menggunakan kata "usai" sebagai konjungsi subordinat waktu atau temporal untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang didahului dengan peristiwa lain.



***Analisis Framing cnnindonesia.com Dan detik.com Dalam Pemberitaan Konflik Palestina-Israel Pasca Tewasnya Ismail Haniyeh - Sinta Dwi Utami, Abdul Aziz, Iswahyu Pranawukir***

Retoris	Kata dan idiom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan kata "perang terbuka" yang berarti serangan atau perang yang diumumkan secara terang-terangan antara dua negara.</li> <li>2. Menggunakan kata "eskalasi serius" untuk merujuk pada kondisi bertambahnya serangan dan situasi yang menjadi genting untuk Palestina.</li> <li>3. Menggunakan kata "siap membayar berapa pun" yang berarti Hamas akan melakukan apa pun dan siap menanggung segala risiko dalam perjuangan merebut Yerusalem.</li> </ol>
	Gambar/foto dan grafik	Anggota Hamas bersiap perang terbuka lawan Israel usai pemimpinnya Ismail Haniyeh tewas terbunuh di Iran.

Tabel 4. Analisis Framing Berita Kedua cnnindonesia.com

<b>Struktur Framing</b>	<b>Unit yang Diamati</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
Sintaksis	Headline	Kemarahan Para Pemimpin Timur Tengah Usai Pembunuhan Bos Hamas
	Lead	Kelompok pejuang Palestina Hamas telah mengonfirmasi bahwa pemimpin politiknya Ismail Haniyeh dalam serangan udara di Iran, saat ia menghadiri pelantikan presiden baru Iran Masoud Pezeshkian.
	Latar informasi	Tewasnya pemimpin Hamas Ismail Haniyeh memicu kemarahan para pemimpin Timur Tengah dan berpotensi membawa dampak negatif terhadap mediasi yang sedang diupayakan untuk meredakan konflik antara Palestina (Hamas) dan Israel, bahkan bisa menyeret kawasan Timur Tengah ke dalam peperangan.
	Kutipan sumber	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melansir laporan RIA Novosti, kantor berita di Rusia, bahwa Israel tidak bertanggung jawab dalam serangan terhadap Ismail Haniyeh.</li> </ol>

2. Pernyataan presiden Iran, Masoud Pezeshkian, yang mengatakan bahwa Republik Islam Iran akan mempertahankan integritas teritorial, kehormatan, kebanggaan, dan martabatnya, serta membuat para penyerbu teroris menyesali tindakan pengecut mereka.
3. Pernyataan Perdana Menteri Qatar, Sheikh Mohammed bin Abdulrahman Al-Thani, yang meragukan mediasi dapat berhasil jika satu pihak membunuh negosiator di pihak lain.
4. Pernyataan Presiden Turki, Tayyip Erdogan, bahwa pembunuhan keji tersebut bertujuan untuk mengacaukan perjuangan Palestina.

	Penutup	"Namun, seperti hingga hari ini, kebiadaban Zionis tidak akan mencapai tujuannya."
Skrip	Apa	Pembunuhan pemimpin Hamas Ismail Haniyeh memicu kemarahan para pemimpin Timur Tengah.
	Siapa	para pemimpin Timur Tengah.
	Kapan	31 Juli 2024
	Di Mana	Kawasan Timur Tengah
	Mengapa	Pembunuhan Ismail Haniyeh berpotensi menggagalkan mediasi yang sedang diupayakan untuk meredakan konflik Palestina (Hamas) – Israel bahkan menyulut perang yang lebih dahsyat ke kawasan Timur Tengah.
	Bagaimana	Para pemimpin Timur Tengah bereaksi keras merespons pembunuhan pemimpin Hamas Ismail Haniyeh.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, dan hubungan antar kalimat	Tema yang diangkat dalam berita ini adalah kemarahan para pemimpin Timur Tengah sebagai respons atas pembunuhan pemimpin Hamas Ismail Haniyeh. Berita terdiri dari enam belas paragraf dengan penulisan antar kalimat yang saling

---

		terhubung dan membentuk koherensi. Misalnya penggunaan kata “lalu” pada paragraf kesepuluh yang merupakan konjungsi subordinatif waktu atau temporal sederajat untuk menghubungkan dua unsur yang memiliki keterkaitan waktu.
Retoris	Kata dan idiom	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menggunakan kata “menyesali” yang merujuk pada Israel akan menyesal telah melakukan pembunuhan terhadap Ismail Haniyeh dan harus mempertanggungjawabkan akibat perbuatannya.</li><li>2. Menggunakan kata “integritas” yang bermakna keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan. Dalam hal ini merujuk pada integritas teritorial Iran di mana Iran akan mempertahankan kewibawaannya sebagai sebuah negara dengan wilayah dan kekuasaan yang terjaga dan diakui peran serta eksistensinya.</li><li>3. Menggunakan kata “tindakan pengecut” yang merujuk pada aksi Israel yang tidak mengakui dan tidak bertanggung jawab atas pembunuhan terhadap Ismail Haniyeh.</li><li>4. Menggunakan kata “faksi” yang bermakna kelompok di dalam suatu partai politik atau di dalam negara yang tujuannya sama tapi memiliki kepentingan atau pemahaman berbeda dengan anggota yang lainnya. Dalam hal ini merujuk pada kelompok-kelompok di Palestina yang menjalankan aksi sesuai dengan pemahaman dan caranya masing-masing.</li></ol>

---

- 
5. Menggunakan kata “entitas” yang bermakna sesuatu yang berwujud, memiliki keberadaan atau eksistensi, yang dalam hal ini merujuk pada entitas Israel.

---

Gambar/foto dan grafik	Berita menggunakan foto pemimpin Hamas Ismail Haniyeh.
------------------------	--

Dari struktur sintaksis, headline pada berita [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com) lebih menonjolkan dampak tewasnya Ismail Haniyeh terhadap perkembangan konflik Palestina – Israel yang semakin meruncing bahkan berpotensi memicu terjadinya perang. Kondisi ini tidak hanya melibatkan Palestina (Hamas) dan Israel namun juga lebih luas ke negara-negara lain di kawasan Timur Tengah. Dari headline ke lead berita terlihat ada kesinambungan dan secara keseluruhan narasi terjaga dengan baik. Untuk latar informasi, berita pada [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com) didasarkan pada tewasnya Pemimpin Hamas Ismail Haniyeh yang menjadi pemicu meningkatnya ketegangan di antara Palestina – Israel, bahkan negara-negara lain di kawasan Timur Tengah.

Dari kutipan sumber dan pernyataan yang dimunculkan, berita pada [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com) menunjukkan adanya kemarahan Hamas dalam merespons tewasnya Ismail Haniyeh, yang ditunjukkan dengan seruan berperang. Sementara dari berita kedua terlihat bahwa [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com) lebih mengeksplorasi dampak konflik terhadap meningkatnya ketegangan dan potensi kekerasan di kawasan Timur Tengah. Hal ini terlihat dari pernyataan negara-negara pendukung Hamas, seperti pernyataan Presiden Iran, Perdana Menteri Qatar, dan Presiden Turki yang menunjukkan kemarahan mereka atas tewasnya Pemimpin Hamas Ismail Haniyeh. Dalam penutup beritanya, [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com) menegaskan posisi yang pro Palestina, di mana lebih dari 39.000 orang meninggal akibat agresi besar-besaran Israel ke Jalur Gaza dan pernyataan Presiden Turki Tayyip Erdogan yang menyatakan “Namun, seperti hingga hari ini, kebiadaban Zionis tidak akan mencapai tujuannya.”

Dari struktur skrip, terlihat [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com) berpedoman pada prinsip jurnalistik dan kelengkapan berita yang meliputi 5W+1H, yaitu apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Akurasi konten dan kelengkapan berita dijaga dengan memadukan informasi dari berbagai sumber. Dari struktur tematik, berita dalam [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com) menampilkan paragraf-paragraf pendek yang saling berhubungan, dengan menggunakan berbagai jenis konjungsi untuk menciptakan koherensi. Dari struktur retorik terlihat kekayaan kosa kata dalam berita [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com). Hal ini ditunjukkan dari berita kedua yang menggunakan kata

***Analisis Framing cnnindonesia.com Dan detik.com Dalam Pemberitaan Konflik Palestina-Israel Pasca Tewasnya Ismail Haniyeh - Sinta Dwi Utami, Abdul Aziz, Iswahyu Pranawukir***

faksi untuk menyebut Hamas dan kelompok-kelompok lain di Palestina. Juga penggunaan kata entitas untuk menyebut Israel. Sementara dari sisi visual, cnnindonesia.com menggunakan gambar atau foto yang pas dan sesuai dengan berita yang disampaikan.

Tabel 5. Analisis Framing Berita Pertama detik.com

<b>Struktur Framing</b>	<b>Unit yang Diamati</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
Sintaksis	Headline	Sayap Bersenjata Hamas: Pembunuhan Haniyeh Bawa Perang ke Level Baru!
	Lead	Sayap bersenjata Hamas, Brigade Ezzedine al-Qassam, menyebut pembunuhan pemimpin biro politik kelompok mereka, Ismail Haniyeh, di Iran membawa perang melawan Israel ke "level baru". Brigade Ezzedine al-Qassam juga memperingatkan dampak lanjutan terhadap seluruh kawasan.
	Latar informasi	Kematian pemimpin Hamas Ismail Haniyeh yang diduga dibunuh Israel memicu kemarahan sayap bersenjata Hamas, sehingga mereka memperingatkan Israel bahwa perang akan berlanjut dan berdampak ke kawasan.
	Kutipan sumber	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan Brigade Ezzedine al-Qassam yang menyebut pembunuhan ini membawa perang ke level baru dan akan memiliki konsekuensi sangat besar bagi seluruh kawasan.</li> <li>2. Melansir Fars News Agency dan Al Aqsa TV.</li> </ol>
	Penutup	Kematian syahid Haniyeh, sebut Brigade Ezzedine al-Qassam, menegaskan bahwa dia "berpartisipasi dalam pertempuran berdampak dengan rakyatnya."
Skrip	Apa	Pembunuhan pemimpin Hamas Ismail Haniyeh membawa perang antara Israel-Hamas ke level baru.

	Siapa	Sayap bersenjata Hamas, Brigade Ezzedine al-Qassam.
	Kapan	31 Juli 2024
	Di Mana	Gaza City
	Mengapa	Kematian pemimpin Hamas Ismail Haniyeh memicu kemarahan sayap bersenjata Hamas Brigade Ezzedine al-Qassam untuk melanjutkan perang.
	Bagaimana	Brigade Ezzedine al-Qassam akan melanjutkan perang dengan Israel ke "level baru".
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, dan hubungan antar kalimat	Berita ini mengangkat tema ancaman Brigade Ezzedine al-Qassam yang akan membawa perang Hamas - Israel ke level baru, setelah pembunuhan pemimpin Hamas Ismail Haniyeh. Terdiri dari sebelas paragraf, penulisan antar kalimat dalam berita ini saling terhubung dan membentuk koherensi, misalnya pada paragraf ketujuh yang menggunakan kata "bahkan" sebagai konjungsi untuk menguatkan kalimat sebelumnya. Begitu pula koherensi di dalam kalimat, seperti penggunaan kata "bahwa" dalam paragraf kesebelas sebagai konjungsi komplementasi untuk menerangkan klausa sebelumnya.
Retoris	Kata dan idiom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan kata sayap bersenjata Hamas yang bermakna brigade atau satuan angkatan bersenjata Hamas yang menjadi kekuatan militer paling signifikan di Jalur Gaza.</li> <li>2. Menggunakan kata "level baru" yang merujuk pada kondisi perang dengan tingkatan yang lebih tinggi.</li> </ol>
	Gambar/foto dan grafik	Berita ini memuat video tentang dampak kematian Ismail Haniyeh terhadap kelanjutan konflik antara Hamas dan Israel yang diambil dari detik20.

***Analisis Framing cnnindonesia.com Dan detik.com Dalam Pemberitaan Konflik Palestina-Israel Pasca Tewasnya Ismail Haniyeh - Sinta Dwi Utami, Abdul Aziz, Iswahyu Pranawukir***

Tabel 6. Analisis Framing Berita Kedua detik.com

<b>Struktur Framing</b>	<b>Unit yang Diamati</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
Sintaksis	Headline	Warga Israel Khawatirkan Nasib Sandera Usai Pembunuhan Pemimpin Hamas.
	Lead	Kekhawatiran meningkat di kalangan warga Israel atas nasib puluhan sandera yang masih ditawan di Gaza, setelah pembunuhan pemimpin politik Hamas, Ismail Haniyeh di Teheran, ibu kota Iran.
	Latar informasi	Pembunuhan pemimpin Hamas Ismail Haniyeh membuat warga Israel khawatir adanya ancaman kemungkinan kesepakatan penyanderaan sehingga perang akan meningkat dan tidak ada ketenangan dalam hidup.
	Kutipan sumber	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan Anat Noy, warga Israel, yang mengatakan pembunuhan Haniyeh mengancam kemungkinan adanya kesepakatan penyanderaan.</li> <li>2. Pernyataan Avit Ben-Ishai, warga Israel, yang mengatakan akan senang ketika para sandera kembali ke rumah dan perang berakhir.</li> <li>3. Melansir Fars News Agency dan sejumlah media lokal Iran tentang peristiwa dan lokasi Haniyeh saat serangan terjadi.</li> </ol>
	Penutup	Baik Israel maupun Hamas saling menyalahkan atas keterlambatan dalam mencapai kesepakatan.
Skrip	Apa	Kekhawatiran warga Israel kepada para sandera setelah tewasnya pemimpin Hamas Ismail Haniyeh.
	Siapa	Warga Israel.
	Kapan	31 Juli 2024.
	Di Mana	Israel.
	Mengapa	Pembunuhan pemimpin Hamas Ismail Haniyeh dikhawatirkan mengancam

		kesepakatan penyanderaan sehingga perang masih akan berlanjut
	Bagaimana	Warga Israel merasa tidak tenang dan bangun tidur dengan rasa takut.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, dan hubungan antar kalimat	Tema yang diangkat dalam berita ini adalah kekhawatiran warga Israel terhadap sandera setelah tewasnya pemimpin Hamas Ismail Haniyeh. Dalam susunannya, berita ini terdiri dari dua belas paragraf di mana antar kalimatnya saling terhubung dan membentuk koherensi. Misalnya pada paragraf keenam yang menggunakan kata “setelah” sebagai konjungsi subordinatif waktu atau temporal yang menunjukkan awal suatu peristiwa yang didahului dengan peristiwa lain. Juga penggunaan kata “baik - maupun” pada paragraf kedua belas sebagai konjungsi korelatif yang berfungsi untuk menghubungkan dua kata dengan status sintaksis yang sama, dalam hal ini merujuk pada Israel dan Hamas.
Retoris	Kata dan idiom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan kata “menyesali” yang merujuk pada Israel akan menyesal telah melakukan pembunuhan terhadap Ismail Haniyeh dan harus mempertanggungjawabkan akibat perbuatannya.</li> <li>2. Menggunakan kata “imbalan” yang bermakna balasan atas suatu tindakan yang dilakukan, dalam hal ini merujuk pada pembebasan sandera Israel di Gaza yang akan dibalas dengan pembebasan tahanan Palestina di Israel.</li> </ol>
	Gambar/foto dan grafik	Berita menggunakan foto pemimpin Hamas Ismail Haniyeh.

Dari struktur sintaksis, terutama headline, ada perbedaan antara *cnnindonesia.com* dan *detik.com*. Headline pada *detik.com* lebih menonjolkan potensi perang level baru yang diserukan oleh Hamas dan dampaknya terhadap kekhawatiran warga Israel tentang pembebasan sandera, yang pada waktu itu



## ***Analisis Framing cnnindonesia.com Dan detik.com Dalam Pemberitaan Konflik Palestina-Israel Pasca Tewasnya Ismail Haniyeh - Sinta Dwi Utami, Abdul Aziz, Iswahyu Pranawukir***

memang sedang berlangsung upaya mediasi dengan salah satu agendanya pembebasan sandera Israel. Sedangkan untuk kesinambungan antara headline dengan lead berita terjaga dengan baik. Seperti halnya cnnindonesia.com, latar informasi pada detik.com juga didasarkan pada ketegangan antara Palestina dan Israel yang meningkat sebagai akibat dari tewasnya Pemimpin Hamas Ismail Haniyeh.

Dari kutipan sumber dan pernyataan terdapat persamaan sekaligus perbedaan pada berita detik.com dan cnnindonesia.com. Berita pertama pada kedua media sama-sama menunjukkan kemarahan Hamas merespons tewasnya Ismail Haniyeh bahkan sampai mengeluarkan seruan untuk perang. Namun jika dilihat dari berita kedua, terdapat perbedaan yang jelas antara kedua media ini. Berita pada detik.com lebih mengeksplorasi Israel dan memunculkan kutipan sumber dari dua warga Israel yang merasa khawatir dengan keberlanjutan perang. Berita ini juga cenderung lebih bersifat humanis walaupun sumber yang diangkat adalah warga negara Israel. Pesan humanis pula yang disampaikan detik.com untuk menutup beritanya melalui narasi bahwa Haniyeh mati syahid dan telah berpartisipasi dalam pertempuran berdampingan dengan rakyatnya. Sikap netral juga ditunjukkan detik.com dalam menutup beritanya, yang menyatakan bahwa baik Israel maupun Hamas saling menyalahkan atas keterlambatannya dalam mencapai kesepakatan.

Dari struktur skrip, detik.com terlihat berpegang teguh pada prinsip jurnalistik. Unsur-unsur berita yang terangkum dalam prinsip 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana) dilengkapi dan disajikan dalam pemberitaan yang komprehensif. Dari struktur tematik, paragraf-paragraf yang ditampilkan menunjukkan koherensi, dengan penggunaan berbagai jenis konjungsi. Meskipun paragraf-paragraf dalam berita detik.com diuraikan dengan lebih panjang, namun struktur kalimatnya tetap terjaga. Dari struktur retorik, detik.com menggunakan kata-kata yang lebih lugas dalam penulisan beritanya. Sementara dari sisi visual, detik.com menggunakan kombinasi yang lebih variatif. Ada foto yang sesuai peristiwa dalam berita, seperti yang ditampilkan di berita kedua, namun ada juga visual dengan fokus berbeda walaupun masih memiliki konteks yang sama, seperti yang ditampilkan dalam berita pertama.

### **Kesimpulan**

Dari pembahasan hasil penelitian terhadap framing pemberitaan Konflik Palestina Israel pasca tewasnya Pemimpin Hamas Ismail Haniyeh dalam media online cnnindonesia.com dan detik.com, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat

beberapa persamaan sekaligus perbedaan dari konstruksi berita yang disajikan dalam kedua media ini. Beberapa perbedaan yang dapat diidentifikasi di antaranya adalah: (1) Kutipan sumber: *cnnindonesia.com* lebih menonjolkan kutipan dari Hamas tentang seruan perang sebagai respons dari tewasnya Ismail Haniyeh, dan kemarahan pemimpin negara-negara pendukung Hamas yaitu Iran, Qatar, dan Turki. Sementara *detik.com* selain mengutip pernyataan sumber dari Hamas, juga memuat kutipan sumber dari warga Israel. (2) Perbedaan framing: *cnnindonesia.com* lebih mengeksplorasi Hamas dan pemimpin negara-negara Timur Tengah dalam menyikapi dampak tewasnya Ismail Haniyeh dan perang yang berpotensi berkelanjutan dan meluas. Penonjolan fakta ini menunjukkan *cnnindonesia.com* lebih pro Palestina dan potensi perang yang mungkin terjadi adalah dampak dari tewasnya Pemimpin Hamas Ismail Haniyeh yang diduga dibunuh Israel. Sementara *detik.com* berusaha lebih netral dengan menampilkan suara humanis warga Israel, selain juga dari sisi Hamas. Penonjolan fakta ini bahkan bisa mengundang simpati kepada Israel dan kecenderungan keberpihakan dalam konflik kedua negara ini. (3) Pendekatan secara global: *cnnindonesia.com* menyertakan pandangan pimpinan negara-negara lain di Timur Tengah dalam kaitannya dengan perkembangan konflik Palestina – Israel, sehingga bisa memberikan perspektif dan pemahaman yang lebih luas tentang konflik tersebut dan dampak dari tewasnya Pemimpin Hamas Ismail Haniyeh.

### **Daftar Pustaka**

- Akmal, Muwadhoful. (2024). Kontruksi Berita BBC dalam Konflik Palestina-Israel: Analisis Framing Media Robert N. Entman. *Journal of Da'wah and Communication*, 4(1), 86-104.
- Alfriandi, D., & Zuhriah. (2024). Analisis Isi Framing Berita Konflik Israel dan Palestina di Media Kompas.com. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 5(2), 643–654, <https://doi.org/10.33367/ijhass.v5i2.5469>
- Annisarahma, R., & Assegaf, A. H. (2024). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Tempo.co dan CNN Indonesia.com Mengenai Konflik Israel-Hamas Pada Oktober 2023. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(6), 3343-3357. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i6>
- bbc.com. (2024, August 1). *Apa dampak pembunuhan Ismail Haniyeh bagi gencatan senjata di Gaza*. <https://www.bbc.com/Indonesia/Articles/Cmj26d25dz6o>
- CNN Indonesia.com. (2024, July 31). *Pemimpin Hamas Ismail Haniyeh Tewas Terbunuh di Teheran Iran*. <https://www.cnnindonesia.com/Internasional/20240731103014-120-1127459>
- Eriyanto. (2011). *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta. LKiS.
- Firdaus, F., Septian Putra, J., Saaulia, R., & Adnis, S. (2020). Yasser Arafat dan Konflik Palestina-Israel (Tinjauan Sejarah). *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*, 10(1), 1–12, <https://doi.org/10.15548/khazanah.v10i1.265>.

***Analisis Framing cnnindonesia.com Dan detik.com Dalam Pemberitaan Konflik Palestina-Israel Pasca Tewasnya Ismail Haniyeh - Sinta Dwi Utami, Abdul Aziz, Iswahyu Pranawukir***

- Jamaluddin, M. & Habibillah, E. I. (2023). Pengaruh Kebijakan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Dalam Konflik Palestina-Israel. *Jurnal Tapis: Teropong Aspirasi Politik Islam*, 19 (1), 28-46, <http://dx.doi.org/10.24042/tps.v19i1.16761>
- Kaslam, K. (2022). Dampak Aneksasi Israel Terhadap Eksistensi Negara Palestina (Tinjauan Geografi Politik). *Review of International Relations*, 3(2), 113-128, <https://doi.org/10.24252/rir.v3i2.23527>.
- kompas.com. (2023, October 13). *Kronologi Serangan Hamas ke Israel pada Oktober 2023*. <https://www.kompas.com/stori/read/2023/10/13/140000879>
- Kriyantono, R. (2021). *Teknis Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Kurniansyah, R. A., Toni, A., & Siregar, R. K. (2024). Bingkai Berita Penggalangan Bantuan Kemanusiaan Untuk Rakyat Palestina di Media Online Republika.co.id dan Kompas.com. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, 10(1), 13-28.
- Prawira, I., Irawan, R. E., & Karen, K. (2021). Objektivitas Tiga Media Siber Indonesia: Studi Konten Berita Konflik Israel-Palestina. *JWP (Jurnal Wacana Politik)*, 6(2), 95-107. <https://doi.org/10.24198/jwp.v6i2.35073>
- Putra Pratama, A., Setya Wiratama, N., & Budiono, H. (2023). The Israel-Palestine Sovereignty Struggle: A Historical Review Based On Territorial Claims. *Jurnal Historica*, 7(2), 191-207, <https://doi.org/10.19184/jh.v7i2.43976>
- Ramadani, M., Kurniawan, K., & Fuadin, A. (2024). Menguak Bias Media dalam Pemberitaan Konflik Israel-Palestina: Sebuah Analisis Konten Kritis. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 10(1), 887-905, <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3392>
- Simarmata, M.A.I., & Yuliana, N. (2023). Analisis Framing Konflik Israel-Palestina Dalam Sindonews.com dan CNN Indonesia. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 2(9), 111-121, <https://doi.org/10.6578/triwikrama.v2i9.1552>
- Siswanti, N. (2019). Analisis Framing Media: Studi Komparatif Media Online “CNN” dan “Kompas” Terkait Fenomena Kemanusiaan di Al-Aqsa Periode 20-23 Juli 2017. *Jurnal Riset Komunikasi*, 2(2), 110-125, <https://doi.org/10.24329/jurkom.v2i2.62>
- Sobur, A. (2018). *Analisis Teks Media. Bandung*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Tempo.co. (2023, October 7). *Genap Sebulan Konflik Hamas vs Israel Ini Kilas Balik Serangan 7 Oktober 2023*. <https://dunia.tempo.co/read/1793640>.
- Yakin, A. U. (2016). *Islam Moderat dan Isu-Isu Kontemporer*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Yusuf, R. I., Malik, S., & Hamson, Z. (2023). Analisis Framing Isu Palestina Israel di Media Online Kompas. com Periode Mei 2021. *Jurnalisa*, 9(1), 47-65. <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v9i1.34567>
- Zawawi, M., Jambak, M. R., Hasanah, U., Basid, A., & Anas, K. (2024). Framing of Hamas Attacks on Israel in Al-Jazeera and BBC Coverage. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 8(1), 81-94, <https://doi.org/10.26858/eralingua.v8i1.59353>